

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi semakin maju yang semakin memudahkan orang untuk melakukan tugas dan pekerjaannya. Dalam dunia bisnis teknologi informasi berkembang memberikan banyak kemudahan pada kegiatan bisnis, karena pengaturan sistem informasi dengan perpaduan teknologi komputer dapat memenuhi kebutuhan dunia bisnis dengan sangat cepat, sebagai contoh teknologi informasi memudahkan perusahaan untuk membuat laporan keuangan yang cepat dan akurat, selain itu teknologi informasi akuntansi yang lebih menekankan pengolahan data melalui komputer membuat pemrosesan data akuntansi perusahaan lebih cepat dan kualitas informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan juga meningkat. Sehingga perkembangan teknologi informasi secara garis besar memberikan dampak positif berupa mempermudah seseorang melakukan pekerjaannya, menambah produktifitas, dan mempertinggi efektifitas.

Namun dibalik dampak positif yang diberikan perkembangan teknologi informasi, terdapat resiko yang diberikan juga bagi para penggunannya, sebagai contoh adalah kecurangan – kecurangan yang dapat dilakukan seseorang dengan memanfaatkan teknologi informasi dan kelemahan suatu sistem. Dikarenakan adanya potensi penyalahgunaan teknologi informasi inilah yang membuat sistem dituntut untuk meminimalisir potensi dapat terjadi kecurangan atau *fraud*.

Sistem berbasis teknologi informasi didalamnya terdapat proses input, edit, olah data, dan bertujuan memberikan hasil akhir berupa sebuah laporan yang

telah diproses dalam sistem tersebut. Dalam artian sebuah sistem informasi memproses atau mengolah data yang telah diinput menjadi output berupa sebuah laporan. Proses input sendiri dapat dilakukan secara manual oleh user maupun terintegrasi dengan database yang lainnya.

Dalam perusahaan yang sudah memiliki sistem dengan berbasis teknologi atau komputerisasi, masih tidak menutup kemungkinan adanya keterbatasan didalam sistem yang ada, sama halnya dengan perusahaan yang belum memiliki sistem atau komputerisasi tentu banyak kecurangan yang akan timbul karena tidak adanya sistem yang meminimalisir potensi kecurangan tersebut. Menurut Arens (2009) “Sebagian besar aktivitas TI yang kompleks dikelola secara efektif karena kompleksitas itu memerlukan adanya suatu pengaturan, prosedur dan dokumentasi yang efektif sehingga ini akan menghasilkan informasi yang berkualitas lebih tinggi bagi manajemen dan jauh lebih cepat dari sistem manual”. Dengan demikian perusahaan yang sudah mampu mengoptimalkan penggunaan sistem informasi akuntansi dapat lebih efektif dalam menghasilkan informasi yang lebih kompleks serta berkualitas dan teruji setiap data didalamnya.

CV Kalingga Jati sudah sadar akan kebutuhan penggunaan sistem informasi akuntansi bagi perusahaannya. Namun perusahaan hingga kini masih menggunakan worksheet Excel sebagai alat bantu pencatatan oprasional perusahaan. Pihak internal menggunakan Excel yang mereka buat sendiri untuk pencatatan oprasional. Berikut adalah kelemahan pencatatan menggunakan Excel
CV Kalingga Jati :

1. Link antar sheet belum ada, sehingga tiap kali menginput data dalam suatu sheet tidak terintegrasi dengan sheet yang lain yang menyebabkan tidak memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan, dan memerlukan waktu yang lebih lama dalam mengolah data,
2. Input data dilakukan secara manual, jadi resiko human error sangat tinggi, seperti salah input angka, kesengajaan pengantian jumlah angka (fraud), dan lain sebagainya,
3. Tidak adanya Database Karyawan yang didalamnya terdapat kode karyawan pada CV Kalingga Jati, sehingga dalam oprasional perusahaan, kegiatan yang dilakukan perusahaan tidak diketahui secara pasti siapa yang melakukan tindakan tersebut, karena inilah didalam Excel tidak dapat dimasukan kode karyawan sebagai keterangan siapa yang melakukan tindakan atau pengambil keputusan,
4. Kurangnya keamanan pada file (excel), sebagai contoh di dalam Excel tidak ada menu – menu yang membatasi otoritas seseorang untuk mengakses data, sehingga tidak ada batasan bagi seseorang untuk mengubah data didalam file Excel, sehingga jika orang yang sudah dapat mengakses file perusahaan maka orang tersebut dapat melakukan manipulasi data, lain dengan sistem yang memberikan menu – menu yang didalamnya terdapat pembatasan otoritas mengakses data, sehingga tidak dengan mudah semua orang dapat memanipulasinya.

Berikut adalah bagian yang melakukan pencatatan menggunakan Excel di CV Kalingga Jati:

1. Bagian Pembelian mencatat *Purchase Requisition, Purchase Order, Supplier Invoice*, kas masuk, pada bagian pembelian ini secara manual membuat dokumen *Purchase Order* yang isinya sesuai dari *Purchase Requisition* yang diterima dari bagian gudang, setelah periode berjalan baru kemudian bagian penjualan mencatat *Purchase Order* yang telah dibuat secara manual ke file pembelian Excel,
2. Bagian Penjualan, pada bagian ini *user* mencatat penjualan yang dilakukan oleh perusahaan secara manual berupa dokumen, yang selanjutnya mencatat kembali ke file penjualan Excel, seperti *Sales Order, Sales Invoice*, kas keluar,
3. Bagian Stock Barang, pada bagian ini diinput *Sales Order, Shipping Notice, Supplier Invoice, Purchase Requisition, Receiving Report*, kegiatan pencatatan secara manual pada bagian gudang ini sebagai contoh adalah pembuatan *Purchase Requisition* yang kemudian dicatat kembali di file Excel bagian gudang,
4. Bagian Perputaran / Arus Kas, bagian ini *user* mencatat *Purchase Order, Sales Order, Receiving Report*, kas keluar, kas masuk, seluruh pencatatan dilakukan pada file Excel Kas,
5. Bagian Akunting, secara keseluruhan menerima file – file Excel dari setiap bagian perusahaan, yang kemudian mengolahnya menjadi sebuah laporan keuangan.

Sehingga pencatatan yang ada dalam perusahaan menggunakan Excel. Dengan uraian di atas kekurangan sistem CV Kalingga Jati, dapat dianalisis beberapa masalah yang timbul yaitu antara lain sebagai berikut :

1. Belum adanya pembagian otoritas khusus bagi user yang menginput data, sehingga semua user dapat menginput data kedalam sistem,
2. Efisiensi penggunaan waktu yang lama dikarenakan belum adanya sistem yang mencakup keseluruhan kebutuhan perusahaan, sehingga masih ada data yang perlu diinput atau ditambahkan secara manual,
3. Masih menggunakan excel sebagai software input data keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka Penulis mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada CV Kalingga Jati Menggunakan Metode Model Driven Development (MDD)”**

1.2 Perumusan Masalah

Dengan masalah yang muncul di CV Kalingga Jati Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan CV Kalingga Jati
2. Penyesuaian perancangan sistem informasi akuntansi yang akan dibuat dengan CV Kalingga Jati

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan referensi kepada CV Kalingga Jati dengan perancangan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan saat ini dengan penggunaan metodologi Model Driven Development (MDD).



1.4 Manfaat penulisan

Penelitian yang dilakukan penulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan (CV Kalingga Jati)

Dapat dimanfaatkan sebagai referensi perancangan sistem informasi akuntansi berbasis metodologi Model Driven Development (MDD).



1.5 Kerangka Pikir

Sistem Informasi Akuntansi pada CV
Kalingga Jati

Kelemahan-Kelemahan :

1. Belum adanya pembagian otoritas khusus bagi user yang menginput data, sehingga semua user dapat menginput data kedalam sistem.
2. Efisiensi penggunaan waktu yang lama dikarenakan perusahaan belum memiliki sistem yang terintegrasi, sehingga masih ada data yang perlu diinput atau ditambahkan secara manual.
3. Masih menggunakan excel sebagai software input data keuangan,

Analisis dengan menggunakan Metode
Model Driven (MDD)

Desain:

1. Data
2. Proses
3. Input
4. Output

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengetahui isi penelitian ini, berikut adalah sistematika penulisan yang digunakan :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, kerangka pikir dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi tentang tinjauan pustaka yang menguraikan teori pengertian sistem, teori pengertian informasi, konsep pengembangan sistem informasi serta konsep tahap-tahap pengembangan sistem.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan secara umum tentang objek penelitian, jenis dan sumber data, serta metode pengumpulan data.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL ANALISIS

Bab ini menguraikan tentang pembahasan dan hasil analisis data yang akan menguraikan informasi yang diperlukan untuk mengulas permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran yang diambil dari analisa dan bahasan penulis yang terdapat pada bab sebelumnya.